

**PENGARUH PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI DAN PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI TERHADAP MINAT KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

***EDUCATION OF ACCOUNTING PROFESSIONS AND STUDENT PERSEPTOIN TO INTEREST CAREER PUBLIC ACCOUNTING***

**Andri Octaviani, Mulyadi**

Akuntansi, STIE AUB Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

E-mail: andy.oktavia@stie-aub.ac.id

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh pendidikan akuntansi terhadap minat karir sebagai akuntan publik, 2) Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap minat karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa STIE-AUB Surakarta semester akhir. Sampel penelitian ini adalah 200 mahasiswa diambil secara proposional sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan regresi linier ganda. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Pendidikan Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat karir sebagai akuntan publik sebesar 0,000, 2) persepsi mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat karir sebagai akuntan publik sebesar 0,003. Berdasarkan hasil koefisien determinasi dapat dikatakan bahwa 20,7% minat karir sebagai akuntan publik mahasiswa Akuntansi STIE–AUB Surakarta dipengaruhi oleh variabel Pendidikan Akuntansi dan Persepsi Mahasiswa dan sisanya 79,3% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor sosio demografi, sikap dan kontekstual.

**Kata Kunci:** Pendidikan Profesi Akuntansi, Persepsi Mahasiswa, Minat Karir sebagai Akuntan Publik.

**Abstract**

*The purpose of this study is to find out: 1) To determine whether there is an influence of Accounting Profession Education to the career interests of public accountants students accounting skills program STIE AUB Surakarta. 2) To know whether there is influence of Student Perception to career interest of public accountant student of accountancy program of STIE AUB Surakarta. This research is a descriptive quantitative research. The population of this research is the final year accounting student STIE AUB Surakarta. The sample of this research is 200 students taken by proportional sampling. Data collection techniques used were questionnaires and documentation. Data analysis technique is done by multiple linear regression. The results of this study are as follows: (1) Accounting Profession Education has a significant influence on the public accountant's interest in the amount of 0.000, 2) Student Perception has a significant influence on entrepreneurship intentions towards entrepreneurial intentions of 0.003. Based on the calculation of the coefficient of determination can be said that 20.7% interest in careers public accountant STIE AUB Surakarta students can be influenced by the variables education accounting profession, student Perception. Furthermore, the rest is 79.3% influenced by other factors, namely socio demographic factors, attitude factors, and contextual factors.*

**Keywords:** Accounting Profession Education Student Perception and Interest in Public Accountant Career

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan akuntansi di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi dan etika akuntan kepada mahasiswa. Dalam upaya pengembangan pendidikan akuntansi yang berlandaskan etika ini dibutuhkan adanya umpan balik (*feedback*) mengenai kondisi yang ada sekarang, yaitu apakah pendidikan akuntansi di Indonesia telah cukup membentuk nilai-nilai positif mahasiswa akuntansi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui persepsi mahasiswa dengan maksud mengetahui kadar etika mahasiswa akuntansi dan efektivitas kurikulum yang ada dalam membentuk etika mahasiswa akuntansi. Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir tersebut, setelah berhasil menyelenggarakan kuliahnya. Pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat diselami oleh mereka, tergantung dari faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi pandai dalam mempertimbangkannya.

Begitu banyak pilihan karir yang dihadapkan bagi mahasiswa lulusan akuntansi menjadi sulit mengambil keputusan dalam memilih. Hal itu akan mengembalikan pertanyaan-pertanyaan seputar pemilihan profesi kepada mahasiswa itu sendiri, apakah yang menjadi latar belakang pemilihannya itu, sehingga kondisi tersebut mengakibatkan bahwa tidak terjaminnya bahwa mahasiswa akuntansi memilih profesi karirnya sebagai akuntan, baik itu akuntan publik atau non publik. Perencanaan karir merupakan satu hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam karir. Akan tetapi, sebagian orang tidak dapat melakukan perencanaan karir secara tepat karena senantiasa dihindangi kekhawatiran terhadap ketidakpastian dimasa datang.

## II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan bahwa karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi adalah karir sebagai akuntan perusahaan, kemudian akuntan pemerintah, akuntan publik, dan akuntan pendidik. Terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah mengenai penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional, sedangkan untuk faktor nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja tidak terdapat perbedaan pandangan. Berdasarkan gender-nya perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi terlihat pada faktor pertimbangan pasar kerja, sedangkan untuk faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja tidak terdapat perbedaan pandangan.

Akuntan publik merupakan profesi yang menjual jasa kepada masyarakat umum terutama dalam bidang pemeriksaan laporan keuangan yang disajikan klien. Pemeriksaan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dari pihak intern perusahaan maupun ekstern perusahaan (kreditur, investor, calon kreditur, calon investor, instansi pemerintah, dan masyarakat). Dalam realitanya akuntan publik melaksanakan empat jenis jasa utama, yaitu atestasi, perpajakan, konsultasi manajemen, serta jasa akuntansi dan pembukuan.

Bervariasinya jasa yang dapat diberikan oleh profesi akuntan publik dapat menimbulkan terjadinya berbagai macam tekanan kerja sehingga dapat berpengaruh buruk pada kinerja, keefektifan dan kesehatan individu, seperti membolos, produktivitas rendah, tingkat *turnover* yang tinggi dan ketidakpuasan kerja (Gaertner dan Rube, 1981). Tekanan klien supaya kantor akuntan publik mengurangi ongkos dan jam kerja serta persaingan ketat antar kantor akuntan publik menyebabkan tekanan semakin meningkat. Pada saat yang sama, biaya operasi kantor akuntan publik juga meningkat. Karir profesi akuntan publik pada jenjang partner mengalami tingkat stres yang paling rendah di antara yang lain dan memiliki tingkat kepuasan kerja tertinggi serta mereka pula paling sedikit mengalami psychosomatic distress dan keinginan untuk berpindah kerja (Sanders *et al.*, 1995). Selain itu kantor akuntan publik besar memiliki lingkungan kerja yang cenderung berusaha stres daripada

kantor akuntan publik lokal atau regional (Gaertner dan Ruhe, 1981). Collins dan Killough (1992) menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang cenderung bersuasana stres dapat menyebabkan ketidakpuasan kerja meningkat. Selain itu, pekerjaan yang tidak sesuai pribadinya juga dapat meningkatkan ketidakpuasan kerja (Chatman, 1989).

Berdasarkan tinjauan pustaka yang mencakup kajian teori, hasil penelitian yang relevan dan kerangka berfikir pada poin sebelumnya, maka pengajuan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Karir Sebagai Akuntan Publik*.

Mahasiswa yang telah mengikuti pendidikan profesi akuntansi memiliki pengaruh positif dalam pengembangan karir sebagai akuntan publik. Lulusan dari pendidikan profesi akuntansi memiliki keahlian dalam bidang akuntan publik dimana mereka mendapatkan karir khusus bagi para akuntan. Dari uraian diatas maka hipotesis selanjutnya :

2. Pengaruh *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Karir Sebagai Akuntan Publik*

Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi positif terhadap profesi akuntan publik. Gibson dan Donely (1994) menjelaskan bahwa persepsi adalah proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu. Sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi percaya bahwa penghargaan dari profesi ini lebih besar daripada pengorbanannya. Hasil penelitian ini didukung juga oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Icut Rangga Bawono (2006) dengan Persepsi mahasiswa reguler dan non reguler terhadap profesi akuntan publik (Studi kasus pada Universitas Negeri di Purwokerto) yang menemukan bahwa mahasiswa S1 akuntansi reguler dan ekstensi fakultas ekonomi perguruan tinggi di Purwokerto memiliki persepsi yang positif mengenai Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk).

### III. METODE

#### A. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Menurut Sugiyono (2009) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Pendapat itu juga dipertegas oleh Arikunto (2010) bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan arti tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2009).

#### B. Analisis Garis Regresi Linier Ganda

Menurut Priyatno (2010) analisis Regresi Linear Berganda adalah hubungan secara linier satu variabel dependen dengan dua variabel independen atau lebih. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear bergandanya dituliskan:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Minat Karir Sebagai Akuntan Publik

X<sub>1</sub> = Pendidikan Profesi Akuntansi

X<sub>2</sub> = Persepsi Mahasiswa

b<sub>0</sub> = Bilangan konstanta

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

ε = Random Error/Variabel gangguan

**IV. HASIL**

Pengujian hipotesis merupakan langkah untuk membuktikan pernyataan yang dikemukakan dalam perumusan hipotesis. Hipotesis akan diterima apabila hasil penelitian dapat mendukung pernyataan hipotesis dan sebaliknya akan ditolak apabila hasil penelitian tidak mendukung pernyataan hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data yang akan digunakan untuk analisis statistik dengan teknik regresi ganda harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

**1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model analisis regresi berganda, variabel dependen, variabel independen, ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Deteksi normalitas dapat diketahui dengan: Berdasarkan Uji *One Sample* Kolmogorov-Smirnov residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas menggunakan uji *one sample* Kolmogorov-Smirnov pada penelitian ini sebagai berikut:

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		211
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.32073257
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.081
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		1.247
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Uji One-Sample Kolmogorov-Sminorv Test**

Berdasarkan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,89. Karena signifikansi lebih dari 0,05 (0,089 > 0,05), maka nilai residual tersebut telah normal.

**2. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Cara untuk mendeteksi masalah ini menggunakan tabel *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Hasil uji linieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a) Pendidikan Profesi Akuntansi (X<sub>1</sub>) dan Minat Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Karir Akuntan Publik * Pendidikan Profesi Akuntansi	Between Groups	(Combined) Linearity	1031,042	19	54,265	2,428	,001
		Deviation from Linearity	521,901	1	521,901	23,35	,000
			509,142	18	28,286	1,266	,214
Within Groups			4268,929	191	22,350		
Total			5299,972	210			

Berdasarkan dapat dilihat bahwa nilai sig *linearity* kurang dari 0,05 yaitu 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi linieritas.

**b) Persepsi Mahasiswa ( $X_1$ ) dan Minat Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat karir Akuntan Publik * Persepsi Mahasiswa	Between Groups	(Combined)	886,652	24	36,944	1,557	,055
		Linearity	102,271	1	102,271	4,310	,039
		Deviation from Linearity	784,380	23	34,103	1,437	,098
	Within Groups		4413,320	186	23,728		
	Total		5299,972	210			

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai sig *linearity* kurang dari 0,05 yaitu 0,039, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi linieritas.

**3. Uji Multikolinieritas**

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Cara mendeteksinya dapat dilakukan menggunakan Nilai *Tolerance* Dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu variabel dikatakan mempunyai masalah multikolinieritas apabila nilai VIF lebih besar dari 10 dan angka TOLERANCE lebih kecil dari 0,1.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pendidikan Profesi Akuntansi	,990	1,010
	Persepsi Mahasiswa	,998	1,002

a. Dependent Variable: Minat Karir Akuntan Publik

Berdasarkan dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* ketiga variabel bebas lebih besar dari 0,1. Sedangkan nilai VIF berada di sekitar angka 1 yang artinya lebih kecil dari 10. Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah multikolinieritas.

**1. Analisis Regresi Linier Ganda**

Setelah diolah dengan menggunakan *software SPSS 17.0 for windows* diperoleh nilai koefisien regresi sebagai berikut:

**Hasil Pengujian Koefisien Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,406	4,265		1,268	,206
	Pendidikan Profesi Akuntansi	,385	,085	,279	4,520	,000
	Persepsi Mahasiswa	,134	,069	,120	1,950	,003

a. Dependent Variable: Minat Karir Akuntan Publik

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta / intersep sebesar 5,406 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$  maka nilai  $Y$  adalah 5,406. Berdasarkan kajian teoritis terkait dengan nilai konstanta, nilai konstanta tidak selalu dapat atau perlu diinterpretasikan. Menurut Gujarati (1978) menjelaskan bahwa “dalam analisis regresi penafsiran harfiah mengenai intersep seperti itu mungkin tidak selalu berarti”. Mengenai hal ini, lebih lanjut Gujarati (1978) menjelaskan “secara umum seseorang harus menggunakan akal sehat dalam menafsirkan intersep karena seringkali jangkauan sampel nilai  $X$  tidak memasukkan angka nol sebagai suatu dari nilai yang diamati”. Hal ini menegaskan bahwa variabel independen yang diasumsikan bernilai nol adalah tidak mungkin, karena pengukuran variabel independen dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5, variabel  $X$  tersebut tidak mungkin bernilai nol karena skala likert terendah yang digunakan adalah 1. Jadi nilai intersep dalam persamaan regresi tersebut tidak diinterpretasikan.
- b. Koefisien regresi variabel Pendidikan Profesi Akuntansi ( $X_1$ ) sebesar 0,385 artinya Pendidikan Profesi Akuntansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel niat berwirausaha. Koefisien 0,385 berarti bahwa peningkatan satu unit variabel Pendidikan Profesi Akuntansi dengan memperhatikan penampilan perhatian dalam kemampuan diri sendiri, kepercayaan diri dalam memulai usaha, jiwa kepemimpinan dalam mengelola usaha sebesar 0,385.
- c. Koefisien regresi variabel Persepsi Mahasiswa ( $X_2$ ) sebesar 0,134 artinya *reliability* mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Minat Karir Sebagai Akuntan Publik. Sedangkan koefisien 0,134 berarti bahwa peningkatan satu unit variabel *reliability* dengan memperhatikan pemahaman dalam belajar, berkreasi sebesar 0,134.

## V. SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh secara signifikan pendidikan profesi akuntansi terhadap minat karir akuntan publik. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil uji signifikan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 4,520 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,974 ( $4,520 > 1,974$ ) pada taraf signifikan 5%. Hal ini berarti variabel pendidikan profesi akuntansi yang diwakili oleh indikator berupa pembelajaran, kepercayaan diri, jiwa kepemimpinan telah mempengaruhi minat karir akuntan publik mahasiswa jurusan Akuntansi STIE-AUB Surakarta.
2. Terdapat pengaruh secara signifikan Persepsi mahasiswa terhadap minat karir akuntan publik. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,003. Hasil uji signifikan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3,950 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,974 ( $3,950 > 1,974$ ) pada taraf signifikan 5%. Hal ini berarti variabel persepsi mahasiswa yang diwakili oleh indikator berupa, berkreasi dan berinovasi, pembentukan sikap telah mempengaruhi minat karir akuntan publik mahasiswa Akuntansi STIE-AUB Surakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Rifai (2015). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Income Statemen (ISA) dan Value Added Reporting (VAR)*. Jurnal Ekonomi.
- Anshori, Muslich & Sri Iswati. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2005. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani bekerjasama dengan Tazkia Cendekia
- Bank Indonesia. 1998. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Fitriana, Endang. 2016. *Pengaruh Npf, Car, Dan Eva Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di Bei*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.

Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Keempat. Semarang: UNDIP